

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Transportasi adalah hal yang diperlukan dalam kehidupan manusia sejak zaman dahulu hingga kini. Transportasi membantu manusia dalam berbagai aktivitas, seperti bekerja, berbelanja, bersekolah, kuliah, dan lain-lain. Bahkan di zaman sekarang, berbagai jenis transportasi dan fasilitasnya sangat mendukung kehidupan manusia. Di negara-negara modern, ada fasilitas transportasi di darat seperti jalan dan jembatan. Di beberapa kota besar, jalan dibangun secara bertingkat untuk memudahkan pergerakan warganya. Semakin ramai kegiatan di sebuah kota, transportasi menjadi kebutuhan pokok yang sangat penting. Awalnya, transportasi di kota besar dan kecil terhubung melalui kendaraan seperti mobil dan bus.¹ Sepeda motor digunakan di banyak kota besar di seluruh dunia untuk mendukung transportasi darat, terutama di area perkotaan. Dengan cara ini, kebutuhan transportasi untuk manusia terus mengalami perkembangan hingga saat ini.

Kemajuan dalam teknologi transportasi juga terjadi, yang memungkinkan koneksi antara satu kota dengan kota lain, bahkan antara pulau-pulau. Transportasi memainkan peran yang krusial dalam berbagai dimensi kehidupan manusia termasuk pekerjaan, pendidikan, pembangunan, dan pertumbuhan ekonomi. Hal ini disebabkan oleh hubungan dekat transportasi dengan jasa, distribusi barang, dan tenaga kerja. Oleh karena itu, transportasi menjadi inti dari pergerakan ekonomi di seluruh dunia. Aktivitas transportasi melibatkan pemindahan penumpang atau barang dari satu tempat ke tujuan yang diinginkan.² Dengan demikian, pengangkut menawarkan jasa angkutan, atau dengan kata lain,

¹ Sidharta, *Sistem transportasi*, (Jakarta, Universitas Gunadarma, 2014), h, 4

² Retnowati WD Tuti dkk, *Pelayanan Transportasi Online Di Indonesia*, (Tangerang Selatan, UM Jakarta Press, 2021), hal, 4

mereka menyediakan layanan kepada seseorang yang memerlukan untuk memindahkan serta mengirim barang dari lokasi awal ke lokasi yang dituju.

Sesuai dengan perkembangan zaman, transportasi juga berkembang sesuai dengan zamannya, mulai dari memesan dipangkalan ojek biasa hingga dengan memesan secara *online*. Saat ini, profesi baru dalam transportasi darat muncul, yaitu pengemudi ojek *online*. Transportasi *online* adalah layanan transportasi yang berbasis aplikasi *online*, di mana pelanggan memanfaatkan ponsel untuk memesan jasa dan terhubung dengan pengemudi yang siap mengantar mereka ke tujuan.³ Jadi ojek *online* hal terbaru untuk memudahkan bagi seseorang yang sering melakukan aktivitas luar dengan menggunakan ojek yang berpangkalan kini dengan mudah hanya memesan dengan handphone ojek akan datang sendirinya untuk menjemput.

Pada umumnya ojek *online* biasanya menggunakan sepeda motor atau mobil dan memanfaatkan teknologi melalui aplikasi di smartphone, sehingga memudahkan pengguna untuk memanggil pengemudi. Selain sebagai alat untuk mengangkut orang dan barang, ojek *online* juga bisa digunakan untuk membeli produk dan memesan makanan. Ojek *online* juga selain untuk penumpang, namun ojek *online* bisa untuk dimanfaatkan untuk belanja barang-barang ataupun makanan yang dibutuhkan, bahkan untuk memindahkan barang ke tempat lain bisa juga dengan ojek *online*. Didalam komunitas, terutama dimetropolitan yang sering mengalami kemacetan, ojek daring ini hadir untuk membantu masyarakat dalam menjalani aktivitas sehari-hari dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang terus maju.

Menurut Ferdila dalam Pramesti bahwa ojek *online* tidak mempunyai izin untuk menjalankan usaha transportasi *online*, karena para pendiri percaya bahwa transportasi *online* termasuk dalam kategori perusahaan teknologi, bukan

³ Retnowati WD Tuti dkk, *Pelayanan Transportasi Online Di Indonesia*, ..., h.10

transportasi..⁴ Oleh karena itu, mereka merasa tidak perlu mengurus izin usaha transportasi. Pemerintah pun tidak mewajibkan para pengendara ojek *online* untuk mendapatkan izin, hanya memberikan imbauan agar mereka mematuhi peraturan yang ada.

Di kota Serang, sejumlah layanan transportasi *online* yang kini semakin populer adalah Gojek, Maxim, dan Grab. Layanan transportasi *online* menawarkan fasilitas yang tidak tersedia pada ojek pangkalan, di samping menyediakan lokasi atau zona bagi para pengemudi ojek *online* berdasarkan jenisnya. Layanan dari transportasi *online* mencakup kemudahan dalam memesan pengemudi, pembayaran tunai, penggunaan teknologi dan informasi untuk perjalanan, serta diskon yang diberikan kepada penumpang pada waktu tertentu, yang tidak dilakukan oleh ojek-ojek pangkalan. Jasa transportasi *online* tentu saja bersaing dengan memberikan banyak keuntungan untuk meraih profit.

Menurut Ferdila dalam Avinda Kehadiran dan popularitas ojek *online* telah menyebabkan pengurangan pendapatan bagi ojek tradisional karena mereka kehilangan penumpang dan tidak siap untuk bersaing.⁵ Transportasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam aspek perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, perlu adanya penataan dan pengaturan dalam sistem transportasi nasional. Ini bertujuan untuk memastikan tersedianya Sarana transportasi yang memenuhi kebutuhan masyarakat. Selain itu, layanan angkutan harus berjalan dengan teratur, efisien, nyaman, cepat, dan terjangkau. Semua ini penting untuk mendukung pemerataan pembangunan, pelaksanaan pembangunan, serta pengeluaran hasil pembangunan di berbagai sektor-sektor seperti industri, perdagangan, pariwisata, dan pendidikan ke seluruh daerah di Indonesia.

Profesi ojek *online* merupakan profesi yang terbaru di era serba digital, yang awalnya hanya berpangkalan di tempat-tempat keramaian hingga sampai berpangkalan di rumahnya masing dengan hanya mengandalkan smartphone.

⁴ Ferdila, "Analisis Dampak Transportasi Ojek *Online* Terhadap Pendapatan Ojek Konvensional di Kota Jambi" *Jurnal IJIEB*, (Desember, 2021), Vol. 6, No. 2, h. 137

⁵ Ferdila, "Analisis Dampak Transportasi Ojek *Online* Terhadap Pendapatan Ojek Konvensional di Kota Jambi, .., h. 135

Profesi ojek *online* dapat dilakukan oleh semua orang yang memiliki kendaraan, mulai dari kalangan pengangguran, bisnis kecil-kecilan hingga seorang pelajarpun termasuk mahasiswa atau yang sudah mempunyai surat ijin mengemudi (SIM), karenanya profesi ojek *online* dapat bekerja dengan sesukanya atau sewaktu-waktu. Hingga saat ini banyak pelajar mahasiswa yang berkontribusi untuk menjadi *driver* ojek *online* salah satunya di kampus UIN SMH Banten.

Universitas adalah sebuah wadah bagi mahasiswa/I untuk menimba ilmu. Menurut Silvialorensa dalam Siswoyo mahasiswa merupakan individu yang sedang menjalani proses pendidikan di level perguruan tinggi, baik itu di institusi negeri maupun institusi swasta, serta berbagai institusi yang sejajar dengan perguruan tinggi.⁶ Mereka dianggap memiliki pemahaman yang baik serta kemampuan untuk berpikir dan bergerak dengan cepat. Karakteristik ini, yang mencakup cara berpikir dan tindakan yang cepat serta tepat, merupakan sifat alami yang dimiliki oleh setiap siswa. Pada umumnya mahasiswa adalah seorang pendidik atau terpelajar yang disuatu tempat perguruan tinggi di dunia. Tugas seorang mahasiswa adalah belajar menuntut ilmu dan pengaplikasinya di masyarakat.

Tugas seorang mahasiswa adalah belajar serta pengembangan diri atau pengabdian kepada masyarakat. Proses pembelajaran merupakan aktivitas psikis yang tidak bisa terlihat dari luar. Hal-hal yang terjadi pada seseorang saat mereka belajar tidak dapat langsung diketahui hanya dengan mengamati perilakunya. Menurut Winkel dalam bukunya, Belajar adalah kegiatan mental yang terjadi melalui hubungan aktif dengan lingkungan, yang menciptakan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap. Namun besarnya biaya yang dikeluarkan oleh mahasiswa membuatnya mencari alternative pekerjaan. Hingga saat ini terdapat mahasiswa yang mempunyai pekerjaan sampingan yang menghasilkan uang salah satunya adalah ojek *online*, begitu pula dengan

⁶ Silvialorensa dkk, "Perkembangan Peran Mahasiswa Universitas Islam Majapahit Terhadap Kegiatan Ekonomi Islam", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, (Juli, 2021), Vol. 7, No. 2, h. 181

mahasiswa UIN SMH Banten yang beberapa mahasiswanya juga berprofesi sebagai ojek *online*.

Dengan adanya mahasiswa yang berprofesi sebagai ojek *online*, tentu tidak semua mahasiswa mempunyai uang banyak untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kenyataannya, banyak mahasiswa yang masih membutuhkan penghasilan tambahan dan bahkan masih ada yang belum mampu untuk membayar uang kuliah, karenanya mahasiswa yang sambil bekerja adalah kebutuhan hidup. Uang adalah segalanya bagi manusia karena uang kita bisa makan dan hidup bebas, karena itu mahasiswa yang membutuhkan uang tentu akan bekerja untuk mendapatkan uang dengan tidak memikirkan apapun. Namun resiko yang dialami mahasiswa tentunya kurangnya meningkatkan pembelajaran, tidak semua bisa memaksimalkan antara belajar dengan bekerja.

Pada tanggal 16 mei 2023 peneliti melakukan observasi yang pertama ke UIN SMH Banten untuk melihat apakah adanya mahasiswa yang berprofesi ojek *online*. Pada observasi tersebut peneliti menemukan adanya beberapa mahasiswa yang berprofesi ojek *online* yang salah satunya adalah teman peneliti sendiri. Berdasarkan observasi tersebut maka penelitian ini dapat dilakukan karena adanya data yang dapat dijadikan bahan penelitian yaitu ojek *online*. kemudian peneliti melakukan observasi lagi pada 9 September 2024 untuk memastikan bahwa mahasiswa UIN SMH Banten banyak yang melakukan kuliah sambil kerja sebagai profesi ojek *online*.

Menurut Mujidah dalam Dirmantoro menjelaskan bahwa setiap mahasiswa yang menjalani pekerjaan memiliki beban tanggung jawab yang lebih besar dibandingkan mahasiswa biasa.⁷ Di satu sisi, mahasiswa bekerja harus menunjukkan sikap profesional dan mampu berproduktif, sementara di sisi lain mereka juga harus menyelesaikan tugas-tugas kuliah yang telah dipilih. Dalam Al-qur'an dikatakan pada surat At-Taubah:9 yang berbunyi;

⁷ Mujidah dkk, "Hubungan Konsep Diri dan Aktualisasi Diri Dengan Resiliensi Mahasiswa Universitas Selamat Sri Kendal Yang Bekerja", *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur*, (2021), Vol. 7 No. 2, h. 29

قُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ
بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Yang artinya, Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” QS. At-Taubah [9] : 105

Melaksanakan studi sambil bekerja tidaklah mudah, karena mahasiswa seringkali sulit untuk fokus pada kuliah mereka, yang bisa menghalangi proses belajar mereka. Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja menghadapi banyak risiko, yang biasanya mengakibatkan kurangnya fokus pada kedua aspek, baik pendidikan maupun pekerjaan. Terkadang mereka terpaksa meninggalkan jam kuliah karena tempat kerja mereka membutuhkan mereka untuk lembur atau bekerja lebih banyak demi mencapai target tertentu, yang pada gilirannya dapat merugikan prestasi akademis mereka.

Di universitas di banten hususnya di UIN SMH Banten terdapat beberapa mahasiswanya yang berprofesi sebagai ojek *online*. Karena banyaknya pengeluaran, maka untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari ia rela untuk bekerja sebagai *driver* ojek *online*. Di kota Serang banyak orang yang membutuhkan ojek *online* sebagai alat untuk kebutuhan pribadi, contohnya memindahkan barang ke tempat lain, memesan makanan/minuman yang siap saji dan untuk mengantarkan kuliah. Salah satu jenis ojek *online* yang banyak populasi nya adalah *maxim*, tidak banyak banyak pengguna namun juga mudah untuk bisa join atau menjadi sebagai *driver* ojek *online maxim*. Maka dengan mudahnya untuk masuk kedunia tersebut, banyak mahasiswa UIN SMH Banten yang menjadi *driver* ojek *online maxim*, sekedar menggunakan handphone dan mempunyai alat transformasi berupa sepeda motor beserta Surat Ijin Mengemudi (SIM) bisa langsung bekerja sebagai *driver* ojek *online*. Namun juga tidak mudah bagi mahasiswa yang tidak mempunyai kartu Surat Ijin Mengemudi (SIM) karena itu merupakan salah satu syarat dalam pendaftaran sebagai *driver* ojek *online*.

Menjadi seorang *driver* tidak mudah bagi seorang mahasiswa yang sedang mengikuti KBM atau yang sedang menyusun skripsi, karenanya menjadi *driver* ojek *online* harus bisa *stay* untuk menunggu orderan dengan membuka aplikasi sesuai dengan jenis nya masing-masing, jika tidak *stay* membuka aplikasi maka tidak akan mendapatkan orderan dan jika mendapat orderan di waktu kuliah/KBM maka akan sulit bagi mahasiswa untuk menerima orderan. Maka dari itu mahasiswa harus bisa membagi waktu dimana masing-masing pekerjaan nya bisa terlampaui dan perkuliahan KBM bisa terlaksanakan dengan baik karena itu dampaknya akan menyangkuti nilai akademik atau prestasi belajar.

Nilai akademik tentunya sangat penting bagi mahasiswa aktif, nilai akademik adalah proses pencapaian akhir belajar mahasiswa. Mahasiswa akan melihat pencapaian selama belajar yaitu dinilai akademik, bagus atau tidaknya nilai tersebut tergantung bagaimana proses belajar mahasiswa tersebut. Apalagi mahasiswa yang mempunyai kesibukan diluar salahsatunya bekerja sampingan sebagai ojek *online*, itu akan mengganggu prestasi akademik jika tidak dengan manajemen waktu anantara belajar dengan bekerja. Dengan itu peneliti ingin meneliti hal tersebut dikarenakan adanya mahasiswa UIN SMH banten yang bekerja sebagai ojek *online*.

Berdasarkan latar belakang yng disajikan, mendorong peneti untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam tentang adanya **“Analisis Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Berprofesi Ojek *Online* Di Universitas Islam Negeri Banten”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi, peneliti memfokuskan penelitian ini pada prestasi akademik dan profesi ojek *online*.

C. Perumusan Masalah

- 1) Bagaimana gambaran prestasi akademik terhadap mahasiswa yang berprofesi ojek *online*
- 2) Bagaiaman analisis prestasi akademik terhadap mahasiswa yang berprofesi ojek *online*

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran prestasi akademik terhadap mahasiswa yang berprofesi ojek *online*
2. Untuk mengetahui analisis prestasi akademik terhadap mahasiswa yang berprofesi ojek *online*

E. Manfaat Penelitian

Keuntungan dari studi yang akan dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta pemahaman mengenai hal-hal yang terkait dengan mahasiswa yang bekerja sebagai pengemudi ojek *online*.
 - b. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian-penelitian yang akan datang.
2. Manfaat praktis
 - a. Untuk Mahasiswa: Diharapkan hasil ini bisa menjadi panduan bagi mahasiswa yang bekerja sebagai pengemudi ojek *online* dalam mencari solusi terhadap berbagai masalah.
 - b. Untuk Peneliti: Memberikan cara untuk mencegah masalah yang bersifat empiris, didukung dengan teori, sehingga dapat memberikan cara berpikir yang terencana dalam menyelesaikan masalah.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menurut Winkel memaknai prestasi akademik adalah menunjukkan keberhasilan seorang siswa dalam belajar atau kemampuan mereka dalam mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan nilai yang diperoleh. Prestasi belajar dapat diukur berdasarkan indikator prestasi akademik diantaranya: Kognitif, Jenis Prestasi, dan Afektif.⁸

⁸ Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta : Sketsa 2019), h.72

2. Ojek *online* adalah jenis transportasi yang bergantung pada aplikasi berbasis internet. Dalam sistem ini, pengguna menggunakan perangkat mereka untuk memesan layanan Ojek *Online*, lalu terhubung dengan pengemudi yang menerima permintaan dan bersiap untuk mengantarkan pelanggan ke tujuan yang ditentukan.